

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan telah ada sejak manusia lahir dimuka bumi. Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan dari sekolah, maupun pendidikan didapatkan dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses

pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat .

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat siswa. Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Minat itu sendiri muncul karena adanya suatu ketertarikan siswa sebelum mereka melakukan aktivitas olahraga. Dengan adanya minat maka pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Slameto (2020:57) minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya

dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar. Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka Oemar Hamalik, (2005:57).

Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), karyawan, dan komite sekolah. Dalam halnya seperti guru memerlukan perhatian lebih dari pemerintah. pasalnya peningkatan kompetensi guru berguna untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi selama mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan di SMPN 13 Muaro Jambi, terdapat beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi, bisa dilihat dari jumlah tenaga pengajar yang masih belum memadai, masih banyak tenaga pengajar yang memberi pelajaran atau materi yang tidak sesuai dengan keahliannya atau bidangnya masing-masing.

Dari beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMPN 13 Muaro Jambi yaitu, siswa-siswi sering mengeluh dengan metode pembelajaran yang diberikan

para guru pada jam pembelajaran berlangsung. Karena metode yang diberikan guru monoton dan hanya memberikan tugas, ceramah, dan mencatat saja tanpa ada praktik selama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. hal seperti ini yang membuat siswa merasa jenuh atau bosan selama mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu, peran guru atau tenaga pengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut sangat penting seperti: metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Ketika mengajar guru tidak dapat mengontrol atau memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa bermalasan dalam mengikuti proses pembelajaran. hal tersebut lah yang membuat siswa itu sendiri menunjukkan ketidaktertarikan-nya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi, banyak terdapat siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan olahraga dengan berbagai alasan yang diberikan. seperti lupa, malas, dan berbagai alasan lainnya. alasan seperti ini adalah salah satu faktor kurangnya minat atau dorongan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi.

Berdasarkan urgensi diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti upaya yang dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap siswa di SMPN 13 Muaro Jambi. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 13 Muaro Jambi”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa tidak menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan.
- b. Faktor penyebab siswa tidak disiplin membawa perlengkapan olahraga.
- c. Masih banyak siswa mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada jam pembelajaran.
- d. Pentingnya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas,serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam.Dalam penelitian ini Hanya membatasi tentang „Minat siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi?“.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan peneliti ini mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti bukti-bukti secara ilmiah mengenai minat siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 13 Muaro Jambi sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

2. Secara Praktis

2.1 Sebagai informasi untuk menambah kreatifitas dalam mengajar siswa-siswi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan diberikan.

2.2 Sebagai wacana tambahan dalam mempersiapkan materi penjas secara terarah guna mencapai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2.3 Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.